

**SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB UNTUK TRANSPARANSI DAN EFISIENSI  
LKS AL HIDAYAH DERMASARI**

Bastian Aldhi Purnomo<sup>1</sup>, Fahmi Fachri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: [bastianaldhi@gmail.com](mailto:bastianaldhi@gmail.com)<sup>1</sup>, [fahmifachriumnu@gmail.com](mailto:fahmifachriumnu@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) memiliki peran penting dalam menyalurkan bantuan kepada anak yatim, piatu, dan kaum dhuafa. Namun, pengelolaan data yang masih manual sering kali menyebabkan keterlambatan proses administrasi, risiko kesalahan pencatatan, serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web guna meningkatkan efisiensi dan transparansi di LKS Al Hidayah Dermasari. Metode yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), yang memungkinkan pengembangan sistem secara cepat dan iteratif dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mengurangi waktu pencatatan data penerima manfaat dari 30 menit menjadi 5 menit per entri serta menurunkan kesalahan pencatatan hingga 70%. Selain itu, laporan keuangan kini dapat diakses secara daring oleh masyarakat, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Survei terhadap 20 pengguna menunjukkan bahwa 85% merasa sistem mudah digunakan, 90% menyatakan informasi yang ditampilkan jelas, dan 80% menilai desain antarmuka menarik. Kesimpulannya, sistem ini telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi LKS. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan fitur otomatisasi laporan keuangan serta optimalisasi aksesibilitas sistem di perangkat seluler.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Transparansi, Efisiensi, Lembaga Kesejahteraan Sosial, Rapid Application Development.

**Abstract:** Social Welfare Institutions (LKS) play a crucial role in distributing aid to orphans, widows, and the underprivileged. However, manual data management often leads to delays in administrative processes, data entry errors, and a lack of financial transparency. This study aims to design and implement a web-based information system to improve efficiency and transparency at LKS Al Hidayah Dermasari. The Rapid Application Development (RAD) method was used, allowing for fast and iterative system development while involving users at each stage. The results show that the system reduced beneficiary data entry time from 30 minutes to 5 minutes per entry and decreased data recording errors by 70%. Furthermore, financial reports can now be accessed online by the public, increasing institutional transparency and accountability. A survey of 20 users revealed that 85% found the system easy to use, 90% stated that the displayed information was clear, and 80% rated the interface design as appealing. In conclusion, the system successfully enhances operational efficiency and transparency. Further improvements may include automating financial reporting features and optimizing system accessibility for mobile devices.

**Keywords:** *Information System, Transparency, Efficiency, Social Welfare Institution, Rapid Application Developmen.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola organisasi sosial seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). LKS memiliki peran strategis dalam memberikan layanan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama anak yatim, piatu, yatim piatu, dan kaum dhuafa. Dalam menjalankan perannya, LKS mengelola berbagai aspek, seperti pendataan penerima manfaat, distribusi bantuan, dan pelaporan keuangan kepada donatur maupun masyarakat. Namun, di banyak LKS, proses ini masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan berbasis kertas atau aplikasi sederhana seperti spreadsheet, yang rentan terhadap kesalahan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan.

Tabel 1. Jumlah Anak Yatim, Piatu dan Yatim Piatu Desa Dermasari Tahun 2024

No	Nama Desa/Dusun	Nama Koordinator	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dermasari/Dusun Blarak	Mudlofir	4	2	6
2	Dermasari/Dusun Dermasari	Roisudin	7	3	10
3	Dermasari/Dusun Mbodong	Sanudin	5	2	7

Berdasarkan Tabel 1, jumlah anak yatim, piatu, dan yatim piatu di Desa Dermasari pada tahun 2024 bervariasi di setiap dusun. Dusun dengan jumlah anak terbanyak adalah Dusun Dermasari, yang memiliki 10 anak dengan rincian 7 laki-laki dan 3 perempuan, dikoordinasikan oleh Roisudin. Sementara itu, Dusun Mbodong memiliki 7 anak (5 laki-laki dan 2 perempuan) dengan Sanudin sebagai koordinator. Dusun Blarak memiliki jumlah anak paling sedikit, yaitu 6 anak (4 laki-laki dan 2 perempuan), di bawah koordinasi Mudlofir. Secara keseluruhan, jumlah anak yatim, piatu, dan yatim piatu di tiga dusun tersebut mencapai 23 anak, dengan 16 laki-laki dan 7 perempuan. Data ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan distribusi jumlah anak yatim di setiap dusun, dengan Dusun Dermasari sebagai daerah dengan jumlah anak terbanyak, yang mungkin memerlukan perhatian lebih dalam hal bantuan sosial dan pendampingan.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Al Hidayah Dermasari yang berlokasi di Desa Dermasari

menghadapi tantangan yang serupa. Sebagai organisasi yang mengandalkan donasi dari masyarakat untuk membantu anak-anak yatim dan kaum dhuafa, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan publik. Selama ini, pencatatan data penerima manfaat dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, yang sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mengakses informasi secara real-time, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya mekanisme yang memudahkan donatur untuk memantau langsung penggunaan dana yang telah mereka sumbangkan.

Selain itu, tanpa adanya sistem yang terstruktur, proses validasi penerima manfaat juga menjadi tantangan tersendiri. Pengelola LKS sering kali harus melakukan pengecekan secara langsung ke lapangan untuk memastikan bahwa calon penerima bantuan benar-benar memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini memakan banyak waktu dan tenaga serta berisiko menyebabkan ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran bantuan. Dengan tidak adanya sistem informasi yang baik, pengelola juga kesulitan dalam mengelola riwayat bantuan yang telah diberikan kepada masing-masing penerima manfaat, sehingga ada kemungkinan terjadi tumpang tindih dalam distribusi bantuan.

Tantangan lainnya adalah kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Saat ini, laporan keuangan hanya dapat diakses oleh pihak internal LKS, sementara donatur atau masyarakat umum tidak memiliki akses langsung untuk memantau penggunaan dana yang telah mereka donasikan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan atau ketidakpercayaan dari masyarakat, terutama bagi calon donatur yang ingin memastikan bahwa bantuan mereka benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. Untuk meningkatkan akuntabilitas, diperlukan sebuah sistem yang memungkinkan penyajian laporan keuangan secara real-time dan dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam berbagai organisasi sosial. Salah satu studi yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Arnoldus Pius Purnomo Raben Galla et al. (2024) yang berjudul "*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Website Pada Panti Asuhan Desa Putera*". Studi ini menemukan bahwa dengan adanya sistem berbasis web, pengelolaan data donasi di panti asuhan menjadi lebih efisien, serta meningkatkan kepercayaan donatur karena mereka dapat langsung memantau penggunaan dana yang mereka sumbangkan.

Penelitian lainnya oleh Taufik Hidayat et al. (2023) yang berjudul "*Rancang Bangun Website Sekolah Dasar Islam El-Syabab Menggunakan PHP dan Framework Bootstrap*" juga menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Dengan sistem yang dikembangkan, berbagai informasi akademik dapat dikelola secara lebih efektif, sehingga proses administratif menjadi lebih cepat dan akurat.

Selain itu, penelitian oleh Sirojul Munir et al. (2024) yang berjudul "*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Dana Zakat Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel: Studi Kasus di Yayasan Baitul Maal PLN Depok*" menemukan bahwa penerapan sistem berbasis web membantu yayasan dalam mengelola penyaluran dana zakat secara lebih transparan. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk memantau setiap transaksi yang terjadi serta memberikan laporan yang lebih akurat dan dapat diakses secara daring oleh publik.

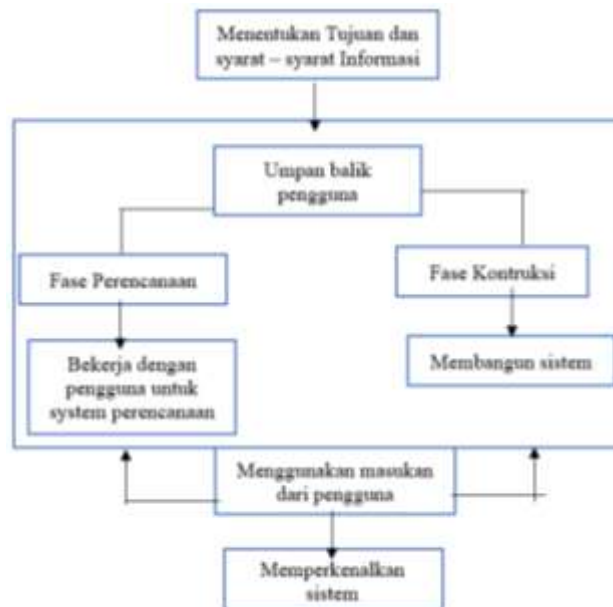
Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi, maka pengembangan sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang sangat dibutuhkan oleh LKS Al Hidayah Dermasari. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data penerima manfaat, memudahkan pencatatan transaksi keuangan, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan. Melalui sistem berbasis web, semua informasi terkait penerima bantuan dan laporan keuangan dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dari mana saja, sehingga tidak hanya mempermudah pekerjaan pengurus LKS, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web yang tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data penerima manfaat, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan adanya sistem ini, diharapkan LKS Al Hidayah Dermasari dapat menjadi lembaga sosial yang lebih profesional, terpercaya, dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat yang membutuhkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Al Hidayah Dermasari. Metode RAD dipilih karena memungkinkan pengembangan perangkat lunak yang lebih cepat dan fleksibel dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahapannya. Pendekatan ini mengedepankan iterasi yang cepat dalam proses

desain dan implementasi, sehingga sistem dapat segera diuji dan diperbaiki berdasarkan umpan balik dari pengguna. Dalam penelitian ini, metode RAD terdiri dari empat tahap utama, yaitu analisis persyaratan, analisis dan desain sistem, implementasi sistem, serta pengujian dan evaluasi.



**Gambar 1.** Pengembangan System RAD

Berdasarkan Gambar 1, tahap pertama adalah analisis persyaratan, yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi langsung di LKS Al Hidayah Dermasari. Peneliti melakukan diskusi dengan pengurus LKS untuk memahami kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan data dan laporan keuangan. Dari hasil analisis ini, diperoleh daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem, seperti fitur pencatatan data penerima manfaat, sistem pelacakan donasi, dan laporan keuangan yang transparan. Data yang dikumpulkan dalam tahap ini digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi.

Setelah persyaratan sistem teridentifikasi, tahap berikutnya adalah analisis dan desain sistem. Pada tahap ini, peneliti menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* untuk merancang struktur sistem, termasuk diagram use case, diagram aktivitas, dan diagram kelas. Selain itu, *Entity Relationship Diagram (ERD)* juga digunakan untuk merancang database yang akan menyimpan data penerima manfaat, data donasi, serta laporan keuangan. Desain sistem dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan penggunaan bagi admin serta donatur. Dalam penelitian ini, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman

PHP dengan database MySQL, dan framework frontend seperti Bootstrap untuk meningkatkan tampilan antarmuka yang responsif.

Tahap ketiga adalah implementasi sistem, di mana sistem mulai dikembangkan berdasarkan hasil desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti membangun fitur utama sistem, termasuk fitur pencatatan data penerima manfaat, sistem donasi online, serta dashboard laporan keuangan yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses. Implementasi dilakukan secara bertahap dengan mengacu pada pendekatan RAD, yang memungkinkan penyesuaian dan perbaikan sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna.

Tahap keempat adalah pengujian dan evaluasi sistem, yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan dengan metode *Black Box Testing*, yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal kode. Dalam tahap ini, setiap fitur diuji untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik tanpa error. Selain itu, dilakukan juga evaluasi dengan metode kuesioner berbasis Skala Likert, di mana lima responden yang terdiri dari pengurus LKS diminta untuk memberikan penilaian terhadap kemudahan penggunaan sistem, kejelasan informasi, serta efektivitas sistem dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi.

Dalam hal pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana proses pengelolaan data dilakukan sebelum adanya sistem informasi berbasis web, sedangkan wawancara dilakukan dengan pengurus LKS untuk menggali lebih dalam mengenai kebutuhan dan ekspektasi mereka terhadap sistem yang dikembangkan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti laporan keuangan dan data penerima manfaat yang sebelumnya dikelola secara manual.

Tabel 2. Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan
1	Sistem memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai Penambahan data anak yatim, piatu dan yatim piatu.
2	Sistem memberikan informasi yang mudah dipahami.
3	Sistem mudah diakses dan digunakan.
4	Sistem menampilkan desain layout yang menarik.

Berdasarkan Tabel 2, pernyataan dalam kuesioner menilai kualitas sistem berdasarkan empat aspek utama. Pernyataan pertama menekankan bahwa sistem harus memberikan

informasi yang lengkap dan jelas mengenai penambahan data anak yatim, piatu, dan yatim piatu, sehingga memudahkan pemantauan dan pengelolaan data. Pernyataan kedua berfokus pada kemudahan pemahaman informasi, yang menjadi faktor penting agar pengguna dapat mengakses data dengan lebih efektif. Selain itu, pernyataan ketiga menyoroti kemudahan akses dan penggunaan sistem, yang berarti sistem harus ramah pengguna dan dapat diakses tanpa kendala teknis yang signifikan. Terakhir, pernyataan keempat menilai aspek desain tampilan, di mana sistem diharapkan memiliki layout yang menarik guna meningkatkan pengalaman pengguna. Keempat pernyataan ini mencerminkan standar penilaian yang komprehensif terhadap fungsionalitas, aksesibilitas, dan tampilan sistem yang digunakan.

Setelah sistem diuji dan dievaluasi, dilakukan analisis data untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi di LKS. Data dari hasil kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik sederhana untuk menentukan rata-rata tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, data kinerja sistem dibandingkan dengan metode manual sebelumnya, misalnya dengan mengukur waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan data penerima manfaat sebelum dan setelah implementasi sistem.

Dengan menerapkan metode RAD, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan LKS Al Hidayah Dermasari, tetapi juga dapat menjadi model bagi lembaga kesejahteraan sosial lainnya dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas mereka melalui teknologi digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

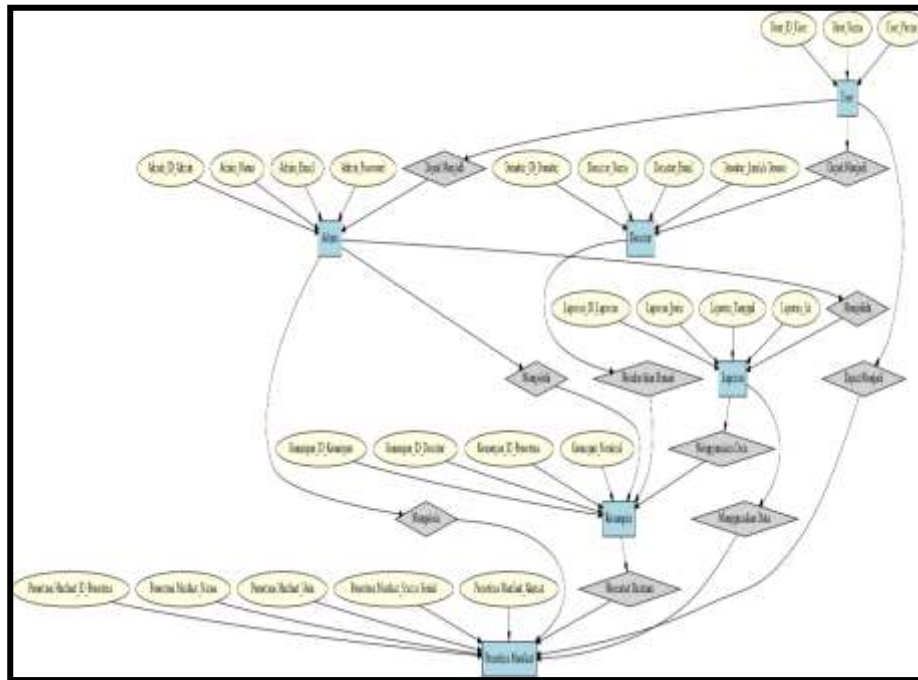
### 2.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi berbasis web di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Al Hidayah dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur guna memastikan keberhasilan penggunaannya. Tahapan pertama adalah pengembangan dan pengujian sistem, di mana sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan yang cepat dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang dirancang telah berfungsi dengan baik sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Pengujian ini berfokus pada validasi input dan output sistem, tanpa mengevaluasi kode sumber secara

langsung, sehingga memungkinkan identifikasi bug atau error pada fitur-fitur utama.

Tahap berikutnya adalah pelatihan pengguna, yang bertujuan untuk memastikan bahwa tim pengelola LKS Al Hidayah dapat menggunakan sistem dengan optimal. Dalam pelatihan ini, para pengurus diberikan panduan mengenai cara mengoperasikan sistem, mulai dari penambahan data penerima manfaat, pengelolaan dan pencatatan donasi, hingga pembuatan laporan keuangan secara digital. Selain itu, pelatihan juga mencakup penggunaan dashboard sistem, yang dirancang agar mudah diakses oleh administrator dan memberikan tampilan informasi yang jelas dan terorganisir. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan seluruh pengguna sistem dapat beradaptasi dengan cepat, sehingga efektivitas dalam pengelolaan data dan laporan keuangan dapat meningkat secara signifikan.

Tahapan terakhir dalam implementasi ini adalah integrasi dan evaluasi, di mana sistem yang telah dikembangkan dihubungkan dengan database penerima manfaat dan laporan keuangan. Integrasi ini memastikan bahwa semua data yang diinput dapat tersimpan dengan aman dan dapat diakses dengan mudah sesuai dengan kebutuhan lembaga. Setelah proses integrasi selesai, dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama penggunaan sistem. Evaluasi ini melibatkan umpan balik dari pengguna, analisis performa sistem, serta identifikasi potensi perbaikan atau pengembangan fitur tambahan. Jika ditemukan kekurangan atau kendala teknis, tim pengembang akan melakukan perbaikan dan optimalisasi agar sistem dapat berjalan lebih stabil dan memenuhi kebutuhan pengguna secara maksimal. Dengan implementasi sistem ini, LKS Al Hidayah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan donasi serta data penerima manfaat, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga semakin meningkat.



**Gambar 2.** Pengembangan System RAD

Berdasarkan Gambar 2, menampilkan struktur data utama, seperti admin, donatur, laporan, keuangan, pengguna, dan penerima manfaat, serta bagaimana masing-masing entitas saling berinteraksi. ERD ini sangat penting untuk menjelaskan bagaimana data dikelola dalam sistem, termasuk pengelolaan donasi, pencatatan keuangan, serta distribusi bantuan kepada penerima manfaat. Dengan adanya diagram ini, sistem informasi yang dirancang dapat lebih mudah dipahami dalam konteks implementasi dan pengelolaan data secara terstruktur.

**2.2 Analisis Hasil Implementasi**

Setelah sistem informasi berbasis web diterapkan di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Al Hidayah Dermasari, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan data serta pelaporan keuangan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap kecepatan pengolahan data, tingkat akurasi pencatatan informasi, aksesibilitas laporan keuangan, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah dikembangkan. Dengan adanya sistem ini, LKS tidak hanya dapat mengurangi beban administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual, tetapi juga memberikan akses yang lebih transparan bagi donatur dan masyarakat dalam memantau penggunaan dana yang disalurkan.

**2.2.1 Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Data**

Sebelum implementasi sistem, pencatatan data penerima manfaat dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik atau file spreadsheet sederhana. Proses ini memakan

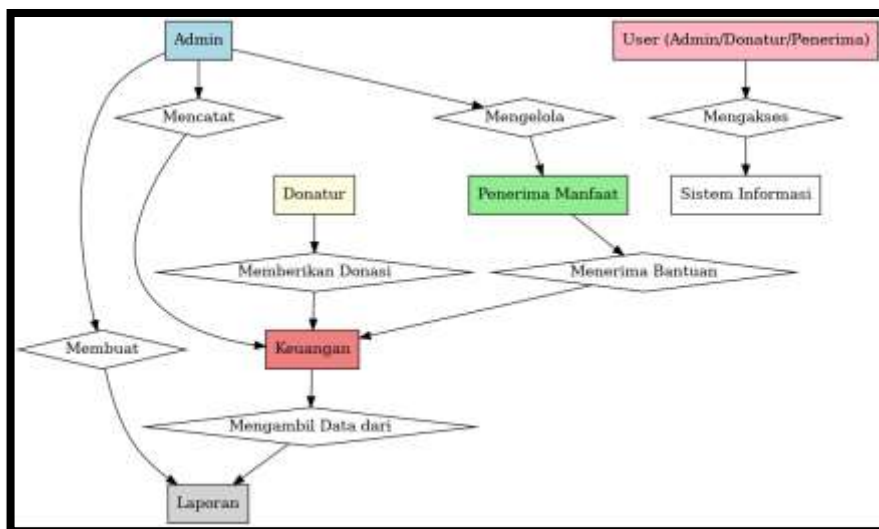


Admin mencatat dan mengelola data, donatur memberikan sumbangan, sementara penerima manfaat menerima bantuan yang telah dikelola melalui sistem informasi. Selain itu, keuangan memainkan peran penting dalam mengambil data untuk pembuatan laporan. Diagram ini membantu dalam memahami bagaimana sistem berjalan secara efisien dan transparan dalam mendukung pengelolaan bantuan sosial.

2.2.2 Peningkatan Transparansi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh LKS Al Hidayah Dermasari sebelum implementasi sistem adalah keterbatasan dalam transparansi pelaporan keuangan. Sebelum adanya sistem berbasis web, laporan keuangan hanya disusun dalam format cetak atau file digital sederhana yang hanya dapat diakses oleh pengurus internal. Hal ini menimbulkan keterbatasan dalam penyampaian informasi kepada donatur serta masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana dana yang mereka sumbangkan digunakan.

Dengan adanya sistem informasi berbasis web, laporan keuangan kini dapat diakses secara daring oleh masyarakat dan donatur. Hal ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh LKS. Setiap transaksi keuangan yang masuk dan keluar dapat dicatat secara otomatis dalam sistem, sehingga donatur dapat melihat riwayat donasi mereka serta bagaimana dana tersebut didistribusikan kepada penerima manfaat.



Gambar 4. Halaman Informasi Keuangan

Berdasarkan Gambar 4, sistem menampilkan halaman keuangan lembaga, khususnya

fitur untuk menambahkan data keuangan. Formulir ini mencakup nama dana, asal dana, tujuan dana, nama donatur, serta jumlah dana yang harus diinput tanpa tanda titik atau koma. Namun, pada bagian kanan layar terdapat error dalam kode PHP, yang menunjukkan adanya masalah dalam fungsi format angka saat menyimpan data keuangan. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan teknis dalam sistem agar dapat berjalan dengan optimal tanpa gangguan pemrograman.

Selain itu, dokumentasi keuangan kini menjadi lebih rapi dan mudah ditelusuri, karena sistem telah menyediakan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk melihat laporan keuangan berdasarkan periode tertentu atau kategori tertentu (misalnya, dana untuk anak yatim, dana bantuan pendidikan, atau donasi umum). Dengan demikian, sistem ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas lembaga tetapi juga mempermudah proses audit dan evaluasi keuangan secara internal.

### *2.2.3 Tingkat Kepuasan Pengguna*

Untuk mengukur seberapa baik sistem ini diterima oleh pengguna, dilakukan survei terhadap 20 pengguna yang terdiri dari administrator LKS, donatur, serta masyarakat yang mengakses sistem secara daring. Berdasarkan hasil kuesioner, terdapat 85% pengguna menyatakan bahwa sistem ini mudah digunakan, terutama karena antarmuka yang intuitif serta fitur yang telah dirancang untuk mempermudah pengelolaan data. Administrator merasa bahwa proses pencatatan dan pencarian data kini jauh lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Sementara 90% pengguna menilai bahwa informasi yang ditampilkan dalam sistem jelas dan lengkap, terutama dalam hal laporan keuangan dan data penerima manfaat. Kejelasan informasi ini menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan kepercayaan donatur terhadap LKS. 80% pengguna menyatakan bahwa tampilan sistem menarik dan nyaman digunakan, yang menunjukkan bahwa desain antarmuka sistem telah memenuhi standar kenyamanan pengguna. Tata letak yang sederhana namun fungsional memudahkan pengguna dalam menavigasi sistem serta menemukan informasi yang mereka butuhkan.

### *2.3 Pembahasan*

Pengelolaan data yang efisien dan transparan menjadi aspek penting dalam keberlanjutan organisasi sosial seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). Berdasarkan penelitian ini, penerapan sistem informasi berbasis web di LKS Al Hidayah Dermasari memberikan dampak

signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan dana. Sebelumnya, pencatatan data penerima manfaat dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu lama tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Hal ini sejalan dengan temuan Arnoldus Pius Purnomo Raben Galla et al. (2024) dalam penelitian mereka yang menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen berbasis web di panti asuhan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan data serta transparansi pelaporan keuangan.

Sebelum implementasi sistem ini, proses pencatatan penerima manfaat di LKS Al Hidayah memakan waktu rata-rata 30 menit per entri, dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan, baik berupa duplikasi data maupun kehilangan informasi penting. Dengan diterapkannya sistem informasi berbasis web, waktu pencatatan berkurang drastis menjadi 5 menit per entri, serta kesalahan pencatatan menurun hingga 70%. Hal ini sejalan dengan penelitian Sirojul Munir et al. (2024) yang menyebutkan bahwa sistem berbasis web dengan fitur validasi data mampu mengurangi tingkat kesalahan input dan mempercepat proses administrasi. Selain itu, sistem informasi ini dilengkapi dengan fitur pencarian dan pembaruan data yang memungkinkan administrator untuk mengelola informasi dengan lebih mudah, tanpa harus mengakses banyak dokumen secara manual.

Dari sisi transparansi, sistem ini telah memberikan akses daring bagi masyarakat dan donatur untuk melihat laporan keuangan secara real-time. Sebelumnya, laporan keuangan hanya tersedia dalam bentuk cetak atau file digital yang tidak dapat diakses oleh publik secara langsung. Hal ini menyebabkan kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LKS. Dengan adanya sistem berbasis web ini, setiap transaksi keuangan dapat dicatat dan ditampilkan secara otomatis dalam bentuk laporan yang mudah diakses. Penelitian oleh Mohammad Reza Fahlevi et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan dana zakat meningkatkan transparansi dan mempermudah pengawasan terhadap distribusi dana.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem ini sangat tinggi. Survei terhadap 20 pengguna menunjukkan bahwa 85% responden merasa sistem ini mudah digunakan, 90% menyatakan bahwa informasi yang ditampilkan jelas dan lengkap, serta 80% menilai bahwa tampilan antarmuka sistem menarik dan nyaman digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek desain dan fungsionalitas sistem telah

memenuhi kebutuhan pengguna. Temuan ini didukung oleh penelitian Taufik Hidayat et al. (2023) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web yang dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna akan meningkatkan efisiensi kerja serta memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan.

Metode Rapid Application Development (RAD) yang digunakan dalam penelitian ini juga terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan cepat. Berbeda dengan metode waterfall yang membutuhkan waktu pengembangan lebih lama, RAD memungkinkan iterasi berulang yang melibatkan pengguna dalam proses pengembangan. Studi oleh Putra et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan RAD dalam pengembangan sistem informasi berbasis web pada panti sosial dapat mempercepat proses implementasi sekaligus memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Namun, meskipun sistem ini telah memberikan manfaat yang signifikan, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan. Salah satunya adalah optimalisasi aksesibilitas sistem di perangkat seluler agar lebih responsif bagi pengguna yang ingin mengakses informasi melalui smartphone atau tablet. Selain itu, fitur otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangan juga perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mengurangi beban kerja administrator dalam menyusun laporan secara manual. Penelitian oleh Elin Febriani et al. (2023) menyebutkan bahwa integrasi fitur otomatisasi dalam sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan laporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Al Hidayah Dermasari telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta transparansi pelaporan keuangan. Sebelum adanya sistem ini, pencatatan data penerima manfaat dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga berisiko tinggi terhadap kesalahan input dan kehilangan data. Dengan diterapkannya sistem berbasis web, waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan data dapat dikurangi secara signifikan dari rata-rata 30 menit menjadi hanya 5 menit per entri, sementara tingkat kesalahan dalam pencatatan data menurun hingga 70%. Selain itu, sistem ini juga berhasil meningkatkan

transparansi dalam pengelolaan dana dengan menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat dan donatur. Dokumentasi transaksi kini lebih rapi, mudah ditelusuri, serta dapat diaudit dengan lebih efektif, sehingga kepercayaan publik terhadap LKS semakin meningkat.

Selain dari segi efisiensi dan transparansi, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 20 pengguna, 85% menyatakan bahwa sistem ini mudah digunakan, 90% merasa bahwa informasi yang disajikan jelas dan lengkap, serta 80% menilai bahwa tampilan sistem menarik dan nyaman digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dalam aspek fungsionalitas dan kemudahan akses. Dengan adanya fitur-fitur seperti pencatatan data otomatis, validasi informasi, serta akses daring ke laporan keuangan, sistem ini telah memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh LKS Al Hidayah Dermasari.

### Saran

Meskipun sistem ini telah menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa sistem ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal di masa mendatang. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan lanjutan sistem ini adalah sebagai berikut. Pertama, perlu dilakukan pengembangan fitur yang lebih ramah terhadap perangkat seluler, sehingga pengguna dapat mengakses sistem dengan lebih mudah melalui smartphone atau tablet, terutama bagi donatur dan masyarakat yang ingin memantau laporan keuangan secara real-time. Kedua, disarankan untuk menambahkan fitur otomatisasi laporan keuangan, sehingga administrator tidak perlu lagi menyusun laporan secara manual, melainkan sistem dapat secara otomatis menyajikan laporan keuangan berdasarkan transaksi yang telah dicatat. Hal ini akan semakin meningkatkan efisiensi kerja serta akurasi dalam pelaporan keuangan. Ketiga, pelatihan lanjutan bagi pengurus LKS perlu dilakukan secara berkala agar mereka dapat menggunakan sistem dengan lebih optimal dan memahami fitur-fitur baru yang dikembangkan.

Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini, diharapkan LKS Al Hidayah Dermasari dapat terus meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan sosialnya. Implementasi teknologi dalam organisasi sosial seperti LKS menjadi langkah yang penting dalam memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat dikelola dengan lebih efektif,

akurat, dan bertanggung jawab. Dengan pengembangan dan evaluasi yang berkelanjutan, sistem ini dapat menjadi model bagi LKS lain yang ingin meningkatkan tata kelola mereka dengan memanfaatkan teknologi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- N. Nawawi, M. Mirwan, Z. Anwar, and W. Juandi, "Wakaf uang di indonesia: tantangan, peluang dan langkah-langkah menuju pemanfaatan optimal," *Lisan AL-HAL J. Pengemb. Pemikir. dan Kebud.*, vol. 18, no. 1, pp. 126–147, 2024.
- N. Amania, "Pengelolaan Aset Wakaf Yayasan Badan Wakaf (YBW) Al-Ikhsan Kudus Untuk Anak Yatim," *ZISWAF J. Zakat Dan Wakaf*, vol. 5, no. 1, pp. 1–21, 2018.
- N. J. D. K. Zebua, E. Waruwu, D. S. Zebua, and Y. Mendrofa, "Implementasi Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli," *Tuhenori J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 4, pp. 269–291, 2024.
- S. Zahara, B. Baihaqi, and J. Paisal, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat," *Al-Ukhwah-Jurnal Pengemb. Masy. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 79–88, 2023.
- R. Wafiroh, "Analisis Penerapan Akad Murabahah dalam Praktek Pembiayaan Pada Pembelian Barang di KSP Giri Muria Group Cabang Dawe," *Skripsi S1, UIN Walisongo Semarang*, 2018.
- T. W. Putra and A. Naufal, "Konsep manajemen pengumpulan dana zakat," *Madinah J. Stud. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 241–267, 2019.
- A. Haidar, N. Hendrasto, E. Herindar, and F. Chairiyati, "Pengembangan Model Fintech-Micro BMT (FIT)," *Perbanas J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 3, no. 2, pp. 70–84, 2023.
- H. Monady, F. El Wafa, Y. Asyahri, and S. Syaugi, "Membangun Ekonomi Umat Melalui Wakaf Uang." Ruang Karya, 2024.
- A. P. Arnold, A. D. Tsuroya, A. E. P. Yulianto, A. Sudrajat, and A. S. Dhiana, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Website Pada Panti Asuhan Desa Putera," *JUPITER J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 139–150, 2024.
- T. Hidayat, S. Sepriano, and E. Efitra, "Rancang Bangun Website Sekolah Dasar Islam El-Syabab Menggunakan Php Dan Framework Bootstrap," *J. Muara Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 289–298, 2023.

- S. Munir and T. M. B. Z. Surya, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Dana Zakat berbasis Web menggunakan Framework Laravel: Studi Kasus di Yayasan Baitul Maal PLN Depok,” *DBESTI J. Digit. Bus. Technol. Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2024.
- A. M. Dawis *et al.*, *Rekayasa perangkat lunak panduan praktis untuk pengembangan aplikasi berkualitas*. Penerbit Widina, 2023.
- R. W. Pahlevi, S. Warsono, and B. Setiyono, “Conceptual paper on the relationship between mosque performance, financial management, and governance in Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia,” *Cogent Bus. Manag.*, vol. 12, no. 1, p. 2435599, 2025.
- J. A. Putra, A. Fajriansyah, Y. Mulyanto, E. S. Susanto, and Y. Yuliadi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Nasabah Penerima Pinjaman Kredit Menggunakan Metode Simple Additive Weighthing (Saw),” *Jutech J. Educ. Technol.*, vol. 5, no. 1, pp. 244–257, 2024.
- I. FEBRIANI, “Analisis Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi).” Nusa Putra University, 2023.